

**PENGARUSUTAMAAN GENDER PADA TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI KOTA SURAKARTA
(Studi Tentang Komitmen Pembuat Kebijakan dan Kapasitas Sumber Daya
Manusia Dalam Integrasi Gender di Sekolah Dasar Negeri di Kota
Surakarta)**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

ADRYAN WISNU AJI

D0109004

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

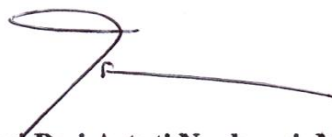
SURAKARTA
commit to user
2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Untuk Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



Pembimbing



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

NIP. 19610825 198601 2 001

commit to user

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini Telah Diuji Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 28 Januari 2014



Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Sri Yuliani, M.Si
NIP. 19630730 199003 2 002
2. Sekertaris : Dra. Retno Suryawati, M.Si
NIP. 19600106 198702 2 001
3. Penguji : Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Adryan Wisnu Aji

NIM : D0109004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: “Pengarutamaan Gender Pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Surakarta (Studi Tentang Komitmen Pembuat Kebijakan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Integrasi Gender di Sekolah Dasar Negeri di Kota Surakarta)” adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 7 Januari 2014
Yang membuat pernyataan,

Adryan Wisnu Aji
NIM. D0109004

commit to user

MOTTO

*“Live as if you were to die tomorrow.
Learn as if you were to live forever.”*

(Mahatma Gandhi)

*“The greatest glory in living lies not in never falling,
but in rising every time we fall”*

(Nelson Rolihlahla Mandela)

*“Smart person without a good attitude, like a smartphone with no pulse.
That’s useless!”*

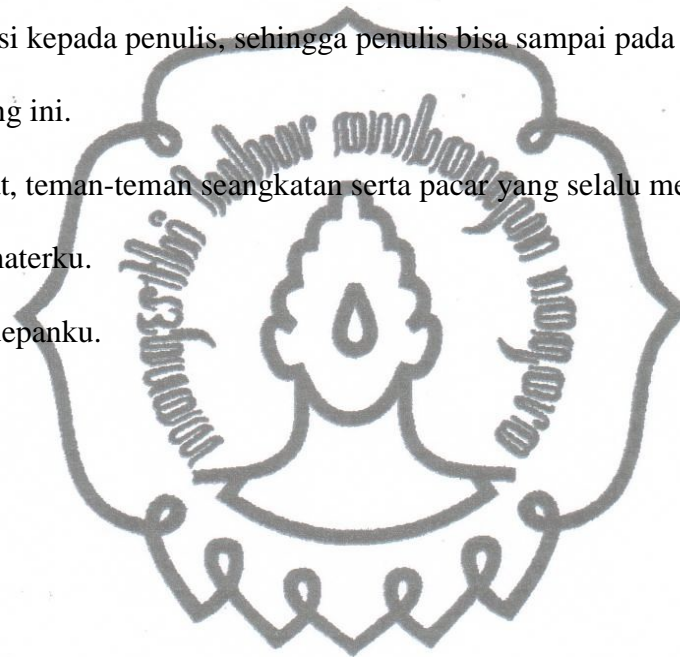
(Penulis)

commit to user

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan, membimbing, dan memberi motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai pada pencapaian sekarang ini.
2. Sahabat, teman-teman seangkatan serta pacar yang selalu memberi motivasi.
3. Almamaterku.
4. Masa depanku.



commit to user

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengarutamaan Gender Pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Surakarta (Studi Tentang Komitmen Pembuat Kebijakan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Integrasi Gender di Sekolah Dasar Negeri di Kota Surakarta)”**.

Terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, maupun dukungan kepada. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Drs. H. Marsudi, MS, selaku pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan selama proses belajar.
3. Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
4. Drs. Is Hadri Utomo, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang sudah memberikan

commit to user

ilmunya kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan selama ini bisa bermanfaat.

6. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kota Surakarta yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis guna penyusunan skripsi ini.
7. Semua teman-teman Ilmu Administrasi Negara angkatan 2009, terima kasih atas dukungan dan kebersamaanya selama ini.
8. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun penulis harapkan demi perbaikan ke depannya. Sebagai kata penutup, semoga skripsi menjadi karya bermanfaat dan memberi dampak positif bagi semua pihak.

Wassalamu‘alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Januari 2013
Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengarusutamaan Gender	12
B. Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan	17
C. Komitmen Pembuat Kebijakan	21
D. Kapasitas Sumber Daya Manusia	27

commit to user

E. Kerangka Pemikiran	32
F. Hasil Penelitian Terdahulu	35
BAB III : METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Sumber Data	42
1. Data Primer	42
2. Data Sekunder	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	44
2. Studi Dokumentasi	45
E. Teknik Penentuan Informan	45
F. Validitas Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
H. Batasan Masalah Penelitian	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Lokasi	52
B. Komitmen Pembuat Kebijakan dalam Implementasi Pengarutamaan Gender pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Surakarta	58
C. Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Melaksanakan Strategi Pengarutamaan Gender	84

BAB V : PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	

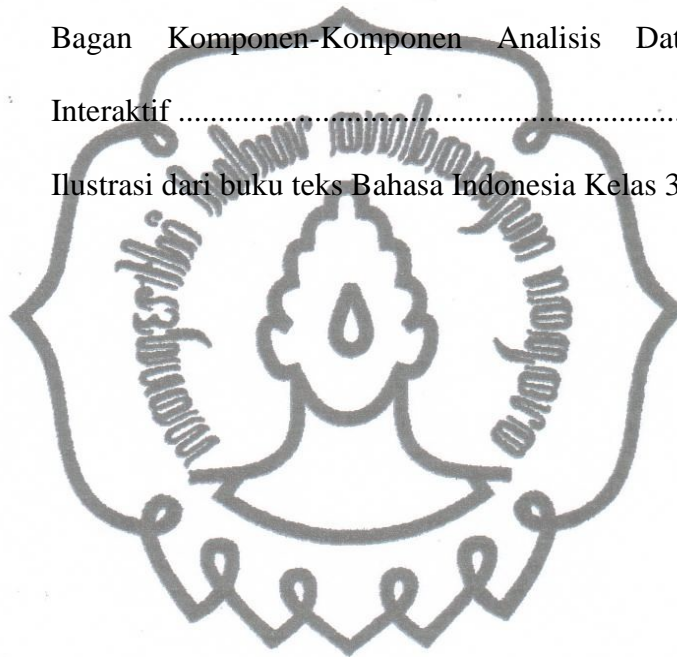


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah sekolah per Kecamatan di Kota Surakarta yang mengikuti sosialisasi dan advokasi pengarusutamaan gender	8
Tabel 2.1	Perbandingan antara WID, GAD, dan Gender Mainstreaming	15
Tabel 2.2	Matriks Hasil Penelitian Terdahulu Tentang Pengarusutamaan Gender	38
Tabel 3.1	Tabel Sekolah dan Sampel Lokasi Penelitian	42
Tabel 3.2	Indikator Komitmen dan Kapasitas SDM	50
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Surakarta Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Tingkat Kepadatan Tiap Kecamatan Tahun 2011 ...	53
Tabel 4.2	Persebaran pendidikan di Surakarta	54
Tabel 4.3	Banyaknya penduduk usia sekolah menurut partisipasi sekolah dan jenis kelamin di Surakarta tahun 2012	55
Tabel 4.4	Data sekolah yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan advokasi pengarusutamaan gender bidang pendidikan oleh Dikpora Kota Surakarta	57
Tabel 4.5	Visi Sekolah	64
Tabel 4.6	Misi Sekolah	65
Tabel 4.7	Matriks Hasil Kajian	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prinsip Komitmen	24
Gambar 2.2	Faktor Penentu Implementasi Menurut Edwards III	28
Gambar 2.3	Konsep Kompetensi Individu	31
Gambar 2.4	Kerangka Pemikiran	34
Gambar 3.1	Bagan Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif	49
Gambar 4.1	Ilustrasi dari buku teks Bahasa Indonesia Kelas 3	94



commit to user

ABSTRAK

Adryan Wisnu Aji. D0109004. Pengarusutamaan Gender Pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Di Kota Surakarta (Studi Tentang Komitmen Pembuat Kebijakan Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Integrasi Gender Di Sekolah Dasar Negeri Di Kota Surakarta). Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret. 2013.

Pendidikan merupakan sektor yang paling strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Pendidikan juga menjadi hak asasi, sehingga setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa memandang status sosial dan ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang komitmen pembuat kebijakan dan kapasitas sumber daya manusia yang merupakan komponen utama yang mendukung pelaksanaan pengarusutamaan gender di bidang pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara acak yaitu di beberapa sekolah dasar negeri di Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan skema model analisis interaktif yang terdiri dari tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen dan kesadaran kepala sekolah mengenai integrasi gender dalam pendidikan sudah cukup baik, namun sayangnya hal tersebut tidak diimbangi dengan implementasi pada setiap proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan hampir seluruh sekolah masih belum memasukkan isu-isu keadilan dan kesetaraan gender ke dalam kebijakan sekolah. Integrasi gender ke dalam proses pembelajaran juga belum maksimal karena tidak semua sekolah menyusun RPP dan Silabus yang responsif gender. Untuk penyediaan sarana dan prasarana seperti toilet, UKS, dan sebagainya sudah cukup baik, namun masih ada beberapa sekolah yang belum menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk peserta didik perempuan yang memiliki kebutuhan lebih kompleks dibanding laki-laki. Dari segi sumber daya manusia, secara umum seluruh kepala sekolah dan guru memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya integrasi gender ke dalam pendidikan. Kepala sekolah selalu memberikan pengarahan kepada guru-guru agar terbiasa menyusun metode pembelajaran untuk mendorong potensi seluruh peserta didik. Sikap profesional juga ditunjukkan dengan memberikan peran dan tanggungjawab kepada peserta didik serta memberikan kesempatan yang sama kepada mereka pada saat proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas

Kata kunci: Pengarusutamaan gender, komitmen pembuat kebijakan, kapasitas sumber daya manusia

ABSTRACT

Adryan Wisnu Aji. D0109004. Gender Mainstreaming at The Elementary School Educational Unit Level in Surakarta (Studies of Policy Makers Commitment and Human Resource Capacity in Gender Integration at The State Elementary School in Surakarta). Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Sebelas Maret University. 2013

Education is the most strategic sector to support national development. Education also became fundamental rights, so that every Indonesian citizen has the right obtain quality education regardless of their social and economic status, race, ethnicity, religion, and gender. This research aimed to find out about policy makers commitment and human resources capacity which is the main component that support the implementation of gender mainstreaming in education.

This research was a descriptive qualitative research. The research site selected randomly at several state elementary school in Surakarta. Data collection techniques was used interviews and documentation studies. The data analysis conducted by using an interactive model scheme of analysis consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing.

Result of this research showed that commitment and awareness of principals regarding gender integration in education were quite good, but unfortunately it wasn't offset by the implementation of any learning process. That was because almost all the school have not to include issues of gender equity in school policy. Gender integration into learning process was also not maximized because not of all school arranging gender-responsive lesson plan (RPP) and syllabus. For the provision of infrastructure such as toilets, School Health Unit (UKS), and etc. were quite good, however there are some schools that haven't provided the necessary facilities for female students who have more complex necessity than male. In terms of human resources, generally throughout the school principal and teachers have a good understanding of the importance of gender integration into education. The school principal always provide guidance to the teachers to get used devise a method of learning to encourage potential of all students and give them same opportunity during the process of learning both in the classroom and outside the classroom.

Keywords: Gender mainstreaming, Policy makers commitment, Human resources capacity.